

Keamanan Jaringan Komputer

“ANALYSIS DIGITAL FORENSICS TELECONFERENCE”

SPEAKER: DAVID TEO FROM HONKONG



Nama : Erick Okvanty Haris

Nim : 09011181320012

Sistem Komputer

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Sriwijaya

DIGITAL FORENSICS TELECONFERENCE

BY DAVID TEO FROM HONGKONG

Pada Teleconference mengenai digital forensic oleh David Teo didapat analisa mengenai apa saja yang dijabarkan dari video, adalah kecanggihan teknologi informasi dan telekomunikasi saat ini sudah tidak bisa disepelekan dan pesat perkembangannya. Hampir tak ada lini kehidupan pun yang tak terjamah yang namanya teknologi. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi teknologi selalu ada dimana mana. Mulai dari penentuan arah Qiblat sampai pembuatan Bom Atom semuanya menggunakan teknologi.

Kemudian David Teo menjelaskan pula mengenai tindakan yang dilarang berhubungan dengan teknologi. Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat digunakan untuk melakukan suatu tindak pidana contohnya adalah.

contohnya adalah :

1. Cyber gambling (perjudian)
2. Cyber terrorism
3. Cyber fraud (penipuan kartu kredit)
4. Cyber sex
5. Cyber smuggling (penyelundupan)
6. Cyber narcotism (narkotika)
7. Phishing (pemerasan), dan lain-lain.

Sedangkan, kejahatan yang dilakukan dengan tujuan dan sasaran TIK antara lain:

Hacking

Cracking

Phreaking

DoS attack

Penyebaran kode jahat

Dari semakin banyaknya orang yang mengerti dan paham mengenai teknologi semakin banyak pula orang yang melakukan tindak kejahatan, meski tidak menutup kemungkinan masih banyak yang menggunakannya untuk hal kebaikan. Dikatakan pada sebuah negara, telah ditangani lebih dari 50 kasus dalam jangka waktu 1 tahun.

Perkembangan dari forensic ini sendiri adalah dari tahun 1822 menggunakan sistem sidik jari, pada tahun 1887 menggunakan penggolongan darah, pada tahun 1891 digunakan sistem senjata dan peluru (balistik), pada tahun 1858 digunakan Dokumen wxamination, pada tahun 1846 diterapkannya sistem ilmiah dalam investigasi kriminal, dan pada tahun 1932 digunakanlah lab forensik.

Menurut david teo, dijelaskan seikit mengenai opini dari ilmuwan sebelumnya mengenai penjelasan mengenai computer forensic, contohnya adalah Hilton chan pada tahun 2003 yang mengatakan bahwa, Forensik komputer adalah metodologi ilmiah dan sistem untuk mengidentifikasi, mencari, mendapatkan kembali, dan menganalisis barang bukti dari komputer, media penyimpanan komputer dan perangkat elektronik lainnya serta mempresentasikan hasil penemuan tersebut sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pengadilan

Contoh dari cara mengumpulkan informasi elektronik adalah seperti dibawah ini.

- **Penanganan Barang Bukti Digital**

Barang bukti digital memerlukan penanganan secara khusus karena barang bukti digital tergolong rapuh sehingga sangat besar kemungkinan terjadinya pencemaran barang bukti digital baik disengaja maupun tidak disengaja

- **Cybertrail**

Pelaku kejahatan yang menggunakan TIK pasti meninggalkan jejak walaupun sedikit. Barang bukti digital dapat ditemukan dimana saja.

- **Pengumpulan**

Menemukan dan mengumpulkan semua barang bukti digital atau hal-hal yang dapat dijadikan barang bukti atau informasi apa saja yang masih berhubungan dengan kasus yang sedang diselidiki (menyita sistem komputer baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak, melakukan kloning pada sistem yang ada, serta menyimpan semua aktivitas yang ada pada log file).

- **Pemeriksaan**

Menganalisis barang bukti yang ada dan mencari data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan kasus. Tahap ini merupakan tahap penentu apakah pelaku kejahatan bisa tertangkap atau sebaliknya bisa lolos dari jeratan hukum

- **Analisis**

Menyimpulkan hal-hal yang telah ditemukannya selama proses penyelidikan.